

KEBERHASILAN METODE PRAKTIK BANK SYARIAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA SESUAI KARAKTER

Marlya Fatira AK & Anriza Witi Nasution

ABSTRAK *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan metode praktik bank syariah dalam meningkatkan prestasi Akademik mahasiswa dengan karakter introvert dan ekstrovert. Secara khusus diharapkan tercapai prestasi maksimal mahasiswa dibidang akademik khususnya dalam kompetensi sebagai sumber daya manusia dibidang bank syariah. Melalui tulisan ini diperoleh besaran potensi meningkatnya prestasi belajar mahasiswa antara mahasiswa yang berkarakter introvert dengan ekstrovert dengan metode pembelajaran praktik yang dilakukan saat proses belajar mengajar dilakukan. Metode pengolahan data pada penelitian ini adalah menggunakan uji beda paired sampel t-test. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa dengan karakter introvert dan ekstrovert mampu meningkat prestasi belajarnya dengan metode praktik bank syariah. Metode praktik bank syariah pada mata kuliah praktik perbankan syariah efektif memberikan pemahaman kepada mahasiswa dengan karakter introvert maupun ekstrovert serta mampu membentuk prestasi akademik mahasiswa dengan nilai perolehan pada matakuliah praktik bank syariah sangat baik (A), sehingga meningkatkan prestasi belajar.*

KATA KUNCI *Metode Belajar, Prestasi, Karakter Mahasiswa, Bank Syariah*

PENDAHULUAN Latar Belakang

Perkembangan Bank Syariah di Indonesia terus mengalami arah yang positif, setelah berdiri untuk pertama kalinya ditahun 1992 bank syariah pertama di Indonesia, kini bank syariah sudah semakin besar assetnya dengan bersatunya tiga bank syariah milik negara yaitu Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank BNI Syariah (BNIS) dan BRI Syariah (BRIS) bank syariah terbesar di Indonesia yaitu PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI). Izin operasional BSI sesuai dengan surat dengan Nomor: SR-3/PB.1/2021. BSI pada 1 Februari 2021 lalu (Sumarsono, 2021)

Hadirnya Bank Syariah Indonesia (BSI) menjadikan peluang Indonesia untuk mewujudkan harapannya sebagai barometer perbankan syariah dunia dalam terwujud. Lahirnya BSI, juga menjadikan munculnya peluang dan tantangan lanjutan bagi perkembangan bank syariah. Beberapa tantangan tersebut diantaranya adalah tantangan pada penyediaan sumberdaya manusia, atau kapasitas kompetensi sumber daya manusia di bidang perbankan syariah.

Dosen Prodi Keuangan dan Perbankan Syariah Politeknik Negeri Medan

Email: marlyafatira@polmed.ac.id, anrizanasution@polmed.ac.id

Permasalahan SDM merupakan permasalahan utama dalam pengembangan perbankan syariah untuk menghadapi tantangan perkembangan perbankan syariah. SDM yang dibutuhkan adalah yang berkompeten, mumpuni dalam keilmuan perbankan syariah. Politeknik Negeri Medan sebagai salah satu lembaga pendidikan vokasi dapat mengembangkan kurikulum, silabi dan metode pengajaran guna mencapai SDM berkualitas dan mampu bersaing di pasar kerja. Politeknik Negeri Medan sebagai salah satu perguruan tinggi yang berkomitmen untuk menghasilkan SDM berkualitas. SDM di bidang perbankan dihasilkan melalui Program Studi Perbankan dan Keuangan memiliki potensi yang besar, hal ini antara lain dikarenakan saat ini memiliki jumlah mahasiswa sebanyak 859 orang. SDM yang dihasilkan diharapkan memiliki kemampuan bersaing di pasar kerja perbankan, baik konvensional maupun syariah. Untuk mewujudkan hal tersebut Politeknik Negeri Medan sejak tahun 2015 menawarkan mata kuliah praktik perbankan syariah bagi mahasiswa semester V yang merupakan mata kuliah wajib. Hal ini dilakukan agar mahasiswa memiliki kompetensi tambahan di bidang perbankan syariah sesuai kebutuhan pasar kerja khususnya perbankan syariah. Kompetensi ini merupakan kompetensi yang dinyatakan dalam SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia).

Kini bank syariah Indonesia semakin besar, dan mencapai jumlah kantor BUS dan UUS sebanyak 2.426 kantor, didukung oleh 2.982 ATM BUS dan UUS di Indonesia serta dukungan Tenaga Kerja BUS dan UUS sebanyak 55.538 orang. Ditambah dengan dukungan keberadaan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang berjumlah 163 bank, 627 kantor BPRS serta mempekerjakan 6.750 orang tenaga kerja di BPRS (OJK, 2020). Kondisi ini merupakan suatu potensi pasar kerja bagi mahasiswa prodi perbankan dan keuangan politeknik negeri medan. Berdasarkan potensi pasar kerja yang besar di bidang industri keuangan perbankan syariah kurikulum, silabi dan metode pembelajaran yang efektif sangat penting guna mencapai kompetensi di bidang keuangan dan perbankan syariah. Hal ini menjadi sangat penting karena mahasiswa berasal dari agama muslim maupun non muslim serta memiliki karakter kepribadian yang berbeda-beda.

Karakter mahasiswa yang berbeda beda turut menjadi faktor penentu dalam mencapai kompetensi Perbankan Syariah yang merupakan bidang keahlian Bisnis dan Manajemen dengan program keahlian Keuangan dikategorikan Kompetensi Keahlian Keuangan dengan ke khususan bidang Perbankan Syariah yang merupakan bagian dari kegiatan Ekonomi Islam (Cahya, 2017). Melalui Pendidikan jalur vokasi maka tujuan menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan industri atau dunia kerja dapat terpenuhi. Dalam menghasilkan lulusan yang sesuai standar dunia kerja tersebut maka dibutuhkan kompetensi akademik (*hard-skill*),

maupun kompetensi yang terkait dengan nilai karakter (*soft-skill*), yang antara lain memiliki sikap teliti, telaten, disiplin, peduli, mandiri, percaya diri, kemampuan kerjasama dan jujur serta ditanamkan akhlak mulia atau nilai karakter (*soft-skill*) kepada peserta didiknya. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut maka perlulah dikenali karakter setiap peserta didik serta dilakukan inovasi dalam model pembelajaran khususnya pembelajaran dengan kegiatan praktik (Khoirunisa et al., 2020). Idealnya hal ini dilakukan dalam upaya menyiapkan metode pengajaran yang mengakomodir keberhasilan semua mahasiswa dengan berbagai karakter dan gaya belajarnya (Nasution & AK, 2017).

Melalui metode pembelajaran praktik maka akan meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam melakukan aktivitas praktik secara sistematis dan terarah (Fatira AK & Nasution, 2017). Melalui kegiatan praktik mahasiswa akan mendapatkan pengalaman langsung dalam melakukan kegiatan sesuai kompetensinya (Susila & I Made Sunata, 2019). Tahapan kegiatan praktik yang berbasis tim work akan menjadikan seluruh mahasiswa dalam kelompok terlibat aktif untuk melakukan tugas baik sebagai *teller, head teller, customer service, head customer service*, manager operasional, serta nasabah (Fatira et al., 2019). Sistem ini menjadikan mahasiswa dengan berbagai karakternya masing-masing yang terlibat dalam satu kelompok saling mengisi, saling mengedukasi, dan saling menguatkan kompetensi untuk berhasil dan sukses bersama untuk memahami tugas praktik dari setiap kompetensi yang disampaikan dosen.

TINJAUAN PUSTAKA

Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar kegiatan pembelajaran dapat dipakai secara efektif dan efisien. Upaya mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan dapat tercapai optimal diperlukan suatu metode untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Berdasarkan hal itu bisa terjadi strategi menggunakan beberapa metode, sebab strategi berbeda dengan metode. Strategi merupakan sebuah perencanaan untuk mencapai sesuatu, sedangkan metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi. Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya pendidik dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dan efektif untuk mencapai tujuan pendidikan. Pendidik adalah orang dewasa dengan segala kemampuan yang dimilikinya untuk dapat mengubah psikis dan pola pikir anak didiknya dari tidak tahu menjadi tahu serta mendewasakan anak didiknya. Salah satu hal yang harus dilakukan oleh guru adalah dengan mengajar di kelas. Salah satu yang paling penting adalah *performance* guru di kelas. Bagaimana seorang guru dapat menguasai keadaan kelas sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan (Rusman, 2014).

Berikut ini berbagai metode yang dapat digunakan dalam aktivitas belajar dan pembelajaran (Gintings, 2008): 1) Metoda Ceramah (*Lecture Method*), 2) Metoda Tanya Jawab (*Question and Answer Method*), 3) Metoda Diskusi (*Discussion Method*), 4) Metoda Demonstrasi (*Demonstration Method*), 5)

Metoda Bermain Peran (*Role Playing Method*), 6) Metoda Pembelajaran Praktek, 7) Metoda Kunjungan Lapangan, 8) Metoda Proyek, 9) Metoda Tutorial, 10) Metode Andragogi

a. Metode Pembelajaran Praktik Berotasi

Dalam kegiatan pembelajaran praktik, terjadi proses pembimbingan dan pendampingan mahasiswa sehingga dapat melakukan aktivitasnya secara terarah untuk mencapai keterampilan teknis tertentu. Dalam kegiatan praktik berotasi maka akan terjadi perpindahan aktivitas kerja atau tugas secara langsung terus menerus sampai dengan pekerjaan selesai. Keadaan perpindahan tugas selama kegiatan praktik menjadikan proses perbauran dan Kerjasama tim dalam satu kelompok menjadi semakin kuat, teruji dan terbentuk saling isi antara sesama anggota tim. Metode ini menjadi sangat baik untuk kondisi mahasiswa dalam berbagai karakternya, baik intropert maupun ekstropert (Fatira AK & Nasution, 2017).

b. Efektivitas Pembelajaran

Efektifitas pembelajaran yang terbentuk dalam kegiatan praktik berotasi ini akan menjadikan capaiannya tergantung pada kondisi karakter mahasiswa. Secara umum efektif berkaitan dengan hasil yang ingin dicapai dan efektif berkaitan dengan target hasil yang ingin dicapai. (Abdullah, 2016). Sehingga efektifitas pembelajaran dapat diukur oleh target capaian nilai mahasiswa yang mampu berhasil melewati standar kelulusan minimal yang diatur dalam kompetensi praktiknya.

Keefektifan belajar akan tercapai secara ideal bila terjadi kesesuaian lingkungan belajar dengan karakter mahasiswa yang belajar serta inovasi dari dosen saat melakukan aktivitas mengajar. Inovasi dosen dapat dalam bentuk bermain peran dalam kegiatan praktik, penyelesaian kasus dalam kegiatan praktik, pengambilan keputusan dalam kegiatan praktik, serta pemberian solusi dalam kegiatan praktik. Dengan kolaborasi ketiganya akan tercipta motivasi mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran sehingga memudahkan tercapainya tujuan capaian kompetensi.

c. Karakter Mahasiswa

Konteks karakter dalam pengembangan Pendidikan bagi mahasiswa merupakan amanat dari UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan, membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Secara umum pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang memiliki karakter cerdas guna pencapaian kompetensinya.

Karakter adalah kepribadian seseorang. Kepribadian setiap orang berbeda-beda. Secara umum kepribadian ada empat dimensi utama yang saling berlawanan (dikotomis), yakni: (1) *Extrovert* (E) vs. *Introvert* (I), (2) *Sensing* (S) vs. *Intuitive* (N), (3) *Thinking* (T) vs. *Feeling* (F), dan (4) *Judging* (J) vs. *Perceiving* (P). Orang yang termasuk

extrovert sangat terpacu untuk berinteraksi dengan orang lain, sementara *introvert* memperbaharainya dengan menjadi diri mereka sendiri. Sedangkan orang *extrovert* lebih memilih dunia luar yang penuh dengan orang-orang dan hal-hal baru, sementara *introvert* menikmati dunia mereka sendiri (Naisaban, 2003).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis multivariat dengan alat bantu analisis uji beda rata-rata dikenal juga dengan nama uji-t (t-test). Konsep dari uji beda rata-rata adalah membandingkan nilai rata-rata beserta selang kepercayaan tertentu (*confidenceinterval*) dari dua populasi. Prinsip pengujian dua rata-rata adalah melihat perbedaan variasi kedua kelompok data. Oleh karena itu dalam pengujian ini diperlukan informasi apakah varian kedua kelompok yang diuji sama atau tidak. Variabel bebas yang digunakan untuk melihat keberhasilan pembelajaran mata kuliah praktik bank syariah dengan metode praktik berotasi = f (karakter introvert, karakter ekstrovert). Lokasi penelitian dilakukan di Kota Medan tepatnya Prodi D3 Perbankan dan Keuangan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Medan.

Variabel Peubah yang diamati/diukur pada penelitian ini adalah:

- a. Efektivitas pembelajaran dengan metode berotasi yang diamati/diukur melalui motivasi mahasiswa, keaktifan mahasiswa, kompetensi mahasiswa, dan perubahan sikap mahasiswa yang mengikuti proses belajar mengajar mata kuliah praktik bank syariah
- b. Karakter mahasiswa diukur/diamati berdasarkan kepribadian dari masing-masing mahasiswa yang mengikuti proses belajar mengajar mata kuliah praktik bank syariah

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara survey, observasi, dan wawancara dengan pemberian kuisisioner terhadap objek penelitian, yaitu mahasiswa Prodi Perbankan dan Keuangan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Medan angkatan 2013 yang telah mengikuti mata kuliah praktik perbankan syariah.

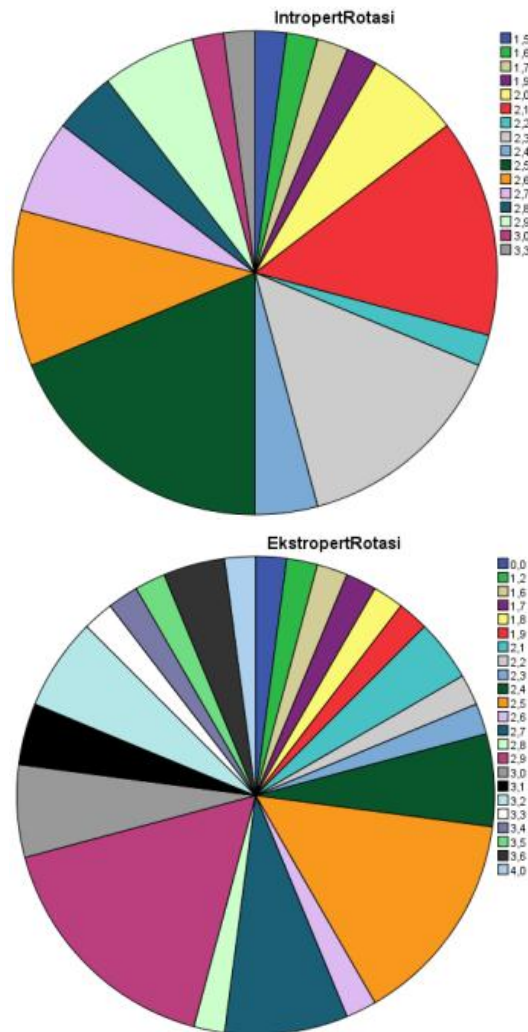
Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Data primer berasal dari kuisisioner yang disebar kepada mahasiswa prodi perbankan dan keuangan politeknik negeri medan angkatan 2013. Saat ini jumlah mahasiswa Prodi Perbankan dan Keuangan Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Medan angkatan 2013 berjumlah 253 orang. Perolehan data primer dimulai dengan penyebaran kuisisioner kepada mahasiswa. sample sebanyak 96 orang atau empat kelas. Sedangkan mahasiswa yang dijadikan sampel untuk perolehan data primer dengan wawancara adalah sebanyak 19 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan Metode Praktik Berotasi Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa dengan Karakter Introvert dan Ekstrovert

Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui bahwa sebanyak 48 responden mengikuti pelajaran mata kuliah praktik perbankan syariah dengan metode praktik berotasi. Dari total responden sebanyak 14 atau 29,17% mahasiswa memiliki karakter introvert, sedangkan sebanyak 34 atau 70,83% mahasiswa memiliki karakter ekstrovert. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengikuti pembelajaran mata kuliah praktik perbankan syariah dengan metode praktik berotasi lebih banyak yang memiliki karakter suka

berinteraksi dengan orang lain.



Gambar 1 Karakter Mahasiswa pada Praktik Berotasi

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan analisis statistik deskriptif nilai mahasiswa yang belajar praktik bank syariah dengan metode praktik berotasi mampu memperoleh nilai 100 sebanyak enam orang (12,5%), mahasiswa berkarakter introvert yang bernilai di atas 90 ada 36 orang atau sebanyak 75%, lainnya memiliki nilai rata-rata 92,29 dan nilai terendah adalah 64 sebanyak satu orang. Hal ini menunjukkan metode praktik berotasi telah tepat untuk karakter mahasiswa introvert. Sedangkan untuk mahasiswa yang berkarakter ekstrovert diketahui dengan belajar menggunakan metode praktik berotasi juga mampu memperoleh nilai praktik s.d maksimal 100 sebanyak enam orang, dan 35 orang memiliki nilai diatas 90, serta nilai terendah 64. Hal ini menunjukkan metode praktik berotasi telah tepat untuk karakter mahasiswa introvert.

Tabel 1 *Statistics*

			Bootstrap ^a				
			Statistic	Bias	Std. Error	95% Confidence Interval	
						Lower	Upper
N	Valid	nilai praktik berotasi	48	0	0	48	48
		Intropert	48	0	0	48	48
	Missing	nilai praktik berotasi	0	0	0	0	0
		Intropert	0	0	0	0	0
Mean		nilai praktik berotasi	92,29	,00	1,11	90,00	94,35
		Intropert	2,36	,00	,05	2,26	2,47
Median		nilai praktik berotasi	94,00	,00	,87	92,00	96,00
		Intropert	2,40	-,03	,07	2,25	2,50
Minimum		nilai praktik berotasi	64				
		Intropert	2				
Maximum		nilai praktik berotasi	100				
		Intropert	3				

a. Unless otherwise noted, bootstrap results are based on 1000 bootstrap samples

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bawa belajar praktik perbankan syariah dengan metode praktik berotasi menyebabkan sebanyak 35 atau 72,92% mahasiswa termotivasi dan sebanyak 13 atau 27,08% sangat termotivasi dengan sistem pembelajaran praktik berotasi, dilihat dari keaktifan mahasiswa adalah 34 atau 70,83% mahasiswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran praktik berotasi sedangkan sebanyak 12 atau 25% sangat aktif, dan hanya dua yang kurang aktif. Dilihat dari kompetensinya diketahui kompetensi sebagai CSO yang diperoleh mahasiswa pada praktik berotasi dapat diraih mahasiswa dengan sangat baik sebanyak 85,42%, demikian juga untuk kompetensi teller mampu dicapai dengan nilai sangat baik oleh 68,75% metode praktik berotasi mampu membuat perubahan sikap kearah yang baik bagi mahasiswa hal ini ditunjukkan oleh mahasiswa 89,58% mahasiswa sangat berubah sikap dan perilakunya. Hasil ini menunjukkan bahwa dengan praktik berotasi mahasiswa mempersiapkan diri dengan sangat baik dengan memperhatikan kelengkapan berkas, penampilan, dan *skill* agar dapat tampil optimal saat pelaksanaan pratik berotasi dan menurut mahasiswa 75% keberhasilan praktik berotasi sangat ditunjang oleh suasana lingkungan belajar untuk praktik.

SIMPULAN Berdasarkan hasil pengolahan data dan ulasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa: metode praktik berotasi mampu meningkatkan prestasi belajar mahasiswa dengan karakter introvert dan ekstrovert pada matakuliah praktik perbankan syariah sampai dengan 72,92%, mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dan melibatkan mahasiswa secara aktif sampai dengan 70,83%, dan membantu mahasiswa mencapai kompetensi pembelajaran sebagai CSO sampai dengan 85,42% dan kompetensi pembelajaran sebagai

teller sebanyak 68,75% serta mampu membentuk perilaku yang baik sebagai mahasiswa saat proses pembelajaran dengan perilaku yang terukur sesuai kompetensi sebanyak 89,58%.

- RUJUKAN** Cahya, I. I. 2017. *Pengaruh Praktikum Bank Mini Syariah dan Minat Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Islam di SMK Negeri 20 Jakarta*. repository.uinjkt.ac.id. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/36864>
- Fatira, M., Nasution, A. W. I., & Affandi, I. 2019. Preparing Islamic Human Resources Competencies as Generation of Digital Bankers in Polytechnics Vocational Education. *AJIS: Academic Journal of* <http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/AJIS/article/view/686>
- Khoirunisa, A. Z., Sunarya, I. K., 2020. Dampak Implementasi Model Pembelajaran Project-Work Berbasis Karakter Terhadap Sikap dan Prestasi Belajar Mahasiswa. *Vokasional Teknik Mesin*. <https://journal.uny.ac.id/index.php/dynamika/article/view/30996>
- Nasution, A. W., & AK, M. F. 2017. Karakteristik Mahasiswa Terhadap Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Praktik Perbankan Syariah Dengan Metode Praktik *Ekonis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. <http://e-jurnal.pnl.ac.id/index.php/ekonis/article/view/351>
- Abdullah, R. 2016. Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas. *Lantanida Journal*, 36.
- Fatira AK, M., & Nasution, A. W. 2017. 1mempersiapkan Generasi Perbankan Syariah Melalui Metode Praktik Berotasi. *Seminar Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah* (p. 5). Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah .
- Gintings, A. 2008. *Esensi Praktis Belajar & Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- Naisaban, L. 2003. *Psikologi jung, tip kepribadian manusia dan rahasia sukses dalam hidup (Tipe kebijaksanaan Jung)*. Jakarta: Jakarta Grasindo.
- OJK. 2020. *Statistik Perbankan Syariah Indonesia*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan <https://www.ojk.go.id/>.
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Ke-2*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.
- Sumarsono, A. P. 2021. *Selamat Datang Bank Syariah Indonesia: Peluang dan Tantangan Merger Bank Syariah*. Jakarta: <https://kumparan.com/>.
- Susila, B. P., & I Made Sunata. 2019. Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Metode Pembelajaran Praktik Terhadap Motivasi Belajar Serta Dampaknya Pada Hasil Belajar Mahasiswa Diploma I, Program Studi Tata Boga Ak. Mapindo Tahun Akademik 2018/2019. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi*, 46.
- Usman. (n.d.). Analisis Gaya Belajar Mahasiswa Terhadap Model Dan Strategi Pembelajaran Dosen.